



JURNAL PEMKOT KAMPUNG MALUKU

jurnal.pemkotkampungmaluku.id

Artikel: Alam: Konservasi Lingkungan dan Pengelolaan Laut Maluku

Edisi 2025

Daftar Isi

Abstrak	1
Pendahuluan	2
Metode	3
Hasil	4
Pembahasan	5
Kesimpulan	6
Referensi	7

Alam: Konservasi Lingkungan dan Pengelolaan Laut Maluku

Abstrak: Artikel ini membahas pengelolaan lingkungan berbasis kearifan lokal di Maluku, khususnya dalam konservasi laut.

Pendahuluan: Sebagai provinsi kepulauan, Maluku menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan laut. Overfishing dan kerusakan pesisir menjadi isu utama.

Metode: Analisis dilakukan dari laporan pemerintah daerah Ambon 2024 tentang konservasi laut, serta observasi lapangan di desa pesisir.

Hasil: Program sasi kelapa dan laut di Ambon menunjukkan penurunan eksploitasi. Nelayan melaporkan hasil tangkapan meningkat setelah 6 bulan.

Pembahasan: Integrasi kearifan lokal dan kebijakan modern menghasilkan model konservasi yang diterima masyarakat. Tahun 2025 diluncurkan 'Sasi Digital' untuk memantau siklus dengan aplikasi.

Kesimpulan: Kearifan lokal seperti sasi tetap relevan menghadapi isu modern, sebagai fondasi pengelolaan berkelanjutan.

Referensi:

- Laporan Pemprov Maluku 2024
- Wawancara nelayan Ambon (2025)